

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya yang harus dilakukan rumah sakit untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu yaitu wajib melakukan akreditasi, menurut permenkes RI no. 34 tahun 2017 Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Standar Akreditasi adalah pedoman yang berisi tingkat pencapaian yang harus dipenuhi oleh rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Akreditasi bertujuan untuk : meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan melindungi keselamatan pasien rumah sakit, meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di rumah sakit dan rumah sakit sebagai institusi, mendukung program pemerintah di bidang kesehatan, dan meningkatkan profesionalisme rumah sakit Indonesia di mata internasional(Pemerintah Indonesia, 2017).

Menurut UU 44 Tahun 2009, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perindividu secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam menyelenggarakan semua kegiatan rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Pencatatan dan pelaporan terhadap penyakit wabah atau penyakit tertentu lainnya yang dapat menyebabkan wabah, dan pasien penderita ketergantungan narkotika dan/atau psikotropika dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pencatatan dan pelaporan terhadap penyakit atau wabah disebut dengan rekam medis(Pemerintah Indonesia, 2009).

Rekam medis yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Kepemilikan berkas rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan, isi rekem medis dalam bentuk ringkasan merupakan milik pasien yang dapat diberikan, dicatat, atau dicopy oleh pasien atau orang yang diberikan kuasa atau atas persetujuan tertulis pasien atau keluarga pasien yang berhak untuk itu. Salah satu bagian dari rekam medis yang penting adalah ringkasan pasien pulang atau resume medis(Kemenkes RI, 2008)

Ringkasan pulang (resume atau *discharge summary*) adalah ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Umumnya informasi yang terdapat di dalamnya adalah mengenai jenis perawatan yang diterima pasien, reaksi tubuh terhadap

pengobatan, kondisi saat pulang serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang perawatan (Gemala R. Hatta, 2014). Ringkasan pulang yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan kepada pasien sebagai ringkasan pelayanan. Isi ringkasan pulang sekurang-kurangnya memuat : identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan dan tindak lanjut, dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2008)

Menurut Kepmenkes Nomor. 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, menjelaskan bahwa kelengkapan pada suatu rekam medis ialah hal yang sangat penting dilakukan setelah pelayanan atau tindakan medis terhadap pasien dan harus dilengkapi kurang dari 1x24 jam. Kelengkapan rekam medis akan memudahkan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan atau tindakan medis. Kelengkapan rekam medis bila tidak dilengkapi akan menyulitkan petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan medis atau tindakan medis karena tenaga medis harus mengetahui riwayat pasien, tindakan apa saja yang telah diberikan sebelumnya dan pemberian obat terhadap pasien (Kemenkes RI, 2008). Dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 dinyatakan bahwa setiap dokter dan dokter gigi wajib mengacu pada standar, pedoman dan prosedur yang berlaku agar masyarakat mendapat pelayanan medis secara profesional dan aman, termasuk kewajiban membuat rekam medis yang harus segera dilengkapi setelah dokter selesai melakukan pelayanan kesehatan. Setiap catatan rekam medis harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan atau tindakan (Pemerintah Indonesia, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza Geta Pratiwi tentang Tinjauan kelengkapan formulir resume medis dengan regulasi SNARS didapatkan hasil sebanyak sampel 95 berkas resume medis dan 1 petugas Assembling. Hasil persentase rata-rata keseluruhan resume medis sesuai dengan regulasi SNARS yaitu sebesar 60% kelengkapan dan 40% tidak lengkap (Rsu & Ponorogo, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwinta Septanty tentang Tinjauan Analisis Kuantitatif Resume Medis Pasien Rawa Inap Dalam Mempersiapkan Akreditasi Versi Kars 2012 Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Periode Juli 2016 dengan analisis kuantitatif resume medis berdasarkan elemen penilaian standar akreditasi versi KARS 2012 periode Juli 2016 memiliki rata-rata kelengkapannya sebesar 96,70% dan ketidaklengkapannya sebesar 3,30%. Berdasarkan 4 komponen analisis kuantitatif resume medis, komponen yang tertinggi kelengkapannya adalah identitas pasien sebesar 100% dan komponen yang terendah kelengkapannya adalah isi resume medis sebesar 90% (Dwinta Septanty, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Riska Laka di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang persentase kelengkapan pengisian lembar ringkasan masuk keluar kasus bedah dari sampel sebanyak 61 berkas sebesar 86,39%. Faktor yang memengaruhi ketidaklengkapan

berkas pada kasus bedah yaitu kurang telitinya petugas yang mengisi lembar ringkasan masuk keluar, kurangnya sosialisasi kepada dokter dan perawat tentang pentingnya kelengkapan pengisian ringkasan masuk keluar serta belum adanya deskripsi yang lebih rinci tentang pengisian lembar ringkasan masuk keluar oleh dokter maupun perawat pada lembar SPO di RS Panti Wilasa Citarum Semarang (Laka, 2017)

RSUD Kembangan merupakan rumah sakit tipe D yang beralamat di Jl. Topas Raya Blok FII No.03, RT.15/RW.7, Meruya Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, memiliki 50 tempat tidur pasien rawat inap. Pasien rawat inap RSUD Kembangan rata rata per bulan yaitu 147 pasien.

Hasil observasi awal peneliti di bulan Januari dengan 30 resume medis dapat dihasilkan, Dari 30 resume medis, dihasilkan resume medis lengkap 4 berkas dengan persentase 13,33% dan yang tidak lengkap sebanyak 26 berkas dengan persentase 86,66%. Dari ketidaklengkapan resume medis berdampak bagi petugas rekam medis, karena petugas harus mengembalikan resume medis ke dokter dengan lama waktu 2x24 jam. Bagi pasien, karena pasien harus menunggu resume medis kembali setelah dilengkapi. Bagi rumah sakit, karena akan berpengaruh terhadap akreditasi rumah sakit.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Tinjauan kelengkapan pengisian resume medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS 1.1 di RSUD Kembangan tahun 2021”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelengkapan pengisian resume medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS 1.1 di RSUD Kembangan Tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran mengenai kelengkapan pengisian resume medis rawat inap berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS 1.1 di RSUD Kembangan

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO pengisian resume medis di bagian pelayanan rekam medis di RSUD Kembangan
2. Melakukan analisis kuantitatif kelengkapan pengisian resume medis rawat inap berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS 1.1
3. Mengidentifikasi dampak ketidaklengkapan pengisian resume

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam hal meninjau kelengkapan pengisian resume medis rawat inap berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS 1.1.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

1. Dapat dijadikan bahan informasi bagi rumah sakit , untuk meningkatkan pelayanan mutu unit rekam medis di masa yang akan datang
2. Sebagai acuan untuk kelengkapan pengisian formulir resume medis yang sesuai berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS 1.1

1.4.3. Bagi pendidikan

Menambah pengetahuan mahasiswa rekam medis dan sebagai media informasi kesehatan , dan dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian serta menambah bahan pustaka bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tentang kelengkapan pengisian resume medis rawat inap di bagian rekam medis RSUD Kembangan Jakarta Barat. Penelitian dilakukan selama bulan Januari – Agustus 2021, dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan diharapkan dapat mengetahui kelengkapan pengisian resume medis rawat inap berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS 1.1.